

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2016. Geneva; 2016.
2. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2019.
3. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. 2016.
4. Kementerian Kesehatan RI. Aplikasi Keluarga Sehat per Juli 2020. 2020.
5. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2018.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Pencapaian Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Provinsi Sumatera Barat Bulan Juni 2020. Padang; 2020.
7. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2020. Padang : BPS; 2020.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Pencapaian Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Kota Padang tahun 2019 sampai 2020. Padang; 2020.
9. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. 2016.
10. Rista. Analisis Pelaksanaan Penemuan Kasus TB di Puskesmas Lapai Kota Padang Tahun 2020. Padang: Universitas Andalas; 2020.
11. Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Investigasi Kontak Pasien TBC Bagi Petugas Kesehatan dan Kader. Jakarta : Direktorat Jendral P2P Kementerian Kesehatan RI; 2019.
12. Puskesmas Padang Pasir. Profil Kesehatan Puskesmas Padang Pasir Tahun 2018. Padang; 2018.
13. Puskesmas Padang Pasir. Profil Kesehatan Puskesmas Padang Pasir Tahun 2019. Padang; 2019.
14. Deswinda, Rasyid R, Firdawati. Evaluasi Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Puskesmas dalam Penemuan Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Sijunjung. Jurnal Kesehatan Andalas. 2019;8(2):211-9.
15. Rejeki DSS, Nurlaela S, Anandari D. Pemberdayaan Kader Pendeteksi Tuberkulosis Paru Menuju Desa Lingsari yang Sehat dan Produktif. Dinamika Journal. 2019;1(4):87-93.
16. Aditama TY. Tuberkulosis: Diagnosis, Terapi, dan Masalahnya. IV ed. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia (IDI); 2002.
17. Carolus S. Tuberkulosis Bisa Disembuhkan! Jakarta: Gramedia; 2017.

18. Laban YY. TBC : Penyakit dan Cara Pencegahannya. Yogyakarta: Kanisius; 2012.
19. Crofton J, Horne N, Miller F. Tuberkulosis Klinis. 2 ed. Jakarta: Widya Medika; 2002.
20. Health DO. Tuberculin Skin Test. In Queensland Government; 2013.
21. Werdhani RA. Patofisiologi, Diagnosis dan Klasifikasi Tuberkulosis. Jakarta: Dept. Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, dan Keluarga FKUI; 2011.
22. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
23. Kementerian Kesehatan RI. Penemuan Pasien Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; 2017.
24. Pangestuti RD. Determinan Kinerja Tenaga Kesehatan Dalam Penemuan Kasus Baru TB Dengan Investigasi Kontak Di Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember; 2018.
25. Nasution LY. Implementasi Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Medan Sunggal Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Tahun 2018. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2018.
26. Zarwita D, Rasyid R, Abdiana. Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB Paru dalam Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Balai Selasa. Jurnal Kesehatan Andalas. 2019;8(3):689-99.
27. Parhusip R. Determinan Pencapaian Penemuan Kasus (Case Finding) Penderita TB Paru di Puskesmas Mogang Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir Tahun 2018. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2018.
28. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Peraturan Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal. 2005.
29. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta; 2010.
30. Komariah A, Satori Da. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta; 2010.
31. Sarwono J. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graham Ilmu; 2006.
32. Amsari AA. Gambaran Kontak Serumah Pasien Tuberkulosis Paru Resisten Obat dan Faktor yang Mempengaruhinya di RSUD Kabupaten Sorong. Sorong: Universitas Papua; 2019.
33. Fitriani E. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2013.
34. Nevita, Sutomo R, Triasih R. Faktor Risiko Kejadian Sakit Tuberkulosis pada Anak yang Kontak Serumah dengan Penderita Tuberkulosis Dewasa. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2014.
35. Upe AA. Disertasi : Tuberkulosis Paru Anak (0-14 tahun) Akibat Kontak Serumah Penderita Tuberkulosis Paru Dewasa di Daerah Istimewa Yogyakarta Depok: Universitas Indonesia; 2015.

36. Halim, Naring R, Satrio DB. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak Usia 1-5 Tahun di Kabupaten Kabumen. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*. 2015;17(2):26-39.
37. Hernawaty T, Widiyanti E, Yosep I. Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Pelatihan Kader Kesehatan tentang Deteksi Dini Tuberkulosis Paru di Desa Jayamukti dan Desa Cigadog Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*. 2014;3(2): 47-50.
38. Juniarti N, Evans D. A Qualitative Review : The Stigma of Tuberculosis. *Journal of Clinical Nursing*. 2010;20(13-14):1961-70.
39. Susilawati T. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Tuberkulosis di Kecamatan Kaliangkrik Magelang (Studi tentang Kontak Langsung dengan Pasien BTA Positif Tuberkulosis). *Journalakbidpurwongo.ac.id*. 2012.
40. Qibtiyah SM, Rita E. Hubungan Kontak Penderita Tuberkulosis Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak di Puskesmas Kecamatan Sawah Besar dan Puskesmas Kecamatan Menteng Jakarta Pusat. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2018.
41. Triasih R, Graham SM. Limitations of The Indonesia Pediatric Tuberculosis Scoring System in The Context of Child Contact Investigation. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2011.
42. Herawati, Ruslami R, Fidawati. Studi Kasus Ketidapatuhan Orang Kontak Serumah Terhadap Anjuran Pemeriksaan Tuberkulosis. Bandung: Universitas Padjadjaran; 2013.
43. Tampubolon, Delima HR. Analisis Pelaksanaan Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS di Puskesmas Kampung Baru Tahun 2019. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2020.
44. Lynda A. Rapid TB Test. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*. 2012.
45. Naim N, Dewi NU. Performa Tes Cepat Molekuler dalam Diagnosa Tuberkulosis di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*. 2018.
46. Kurniawan E, Reveinal, Fauzan, Arsyad Z. Nilai Diagnostik Metode Real Time PCR GeneXpert pada Tuberkulosis Paru BTA Negatif. *Jurnal fkuand.ac.id*. 2016.
47. Aryani E, Maryati H. Analisis Pelaksanaan Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cipaku tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;6(1).
48. Gabriel T. Analisis Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2018. Padang: Universitas Andalas; 2018.
49. Azrimaidaliza, Septiadi AR, Setiani N, Ludipa OM, Haptiah, Dwiwardani W, et al. Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Tuberkulosis dan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis di Nagari Pianggu Kabupaten Solok. *Buletin Ilmiah Nagari Mambangun*. 2019.

50. Media Y. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat tentang Penyakit Tuberkulosis Paru di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Media Litbang Kesehatan. 2011.

